RINGKASAN

Kapal perikanan merupakan unit terpenting unit penangkapan ikan mengingat bahwa sebagian besar modal yang ditanamkan dalam usaha penangkapan adalah biaya pembuatan kapal.

Dalam perhitungan teknis kapal perikanan terdapat keterkaitan atau korelasi yang kuat dalam penetapan ukuran, kecepatan dan tenaga penggerak kapal ikan. Parameter-parameter tersebut perlu dikaitkan dengan keserasian alat tangkap dan pengoperasiannya agar dicapai efisiensi yang baik (Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1999).

Penelitian ini dilakukan pada minggu awal Mei sampai dengan bulan Juni 2009 yang bertempat di Kelurahan Kota Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. (Lampiran 1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk mendapatkan data sekunder dan data primer, yang kemudian diolah dengan analisis teknis dan analisis ekonomi meliputi biaya – biaya serta *revenue* yang diterima nelayan saat melakukan operasi penangkapan, pada tahap terakhir dilakukan perencanaan investasi.

Efisiensi teknis memiliki peranan penting dalam hal kelayakan berlayar, setelah dilakukan beberapa perhitungan kapal – kapal berukuran 4GT (KM. Senagin, KM. Tiga R, KM. Riau Sejahtera, KM. Rezeki Abadi, KM. Laksamana, dan KM. Nusa Jaya) memiliki performance yang lebih baik diperairan dari pada kapal lainnya.

Efisiensi ekonomis dapat menggambarkan layak atau tidak layaknya suatu usaha dilakukan, dan seberapa besar potensi keuntungannya, dari penelitian yang dilakukan ternyata kapal berukuran 2GT (KM. Berdoa, KM. Elang Laut, KM. Laut Jaya, dan KM. Gerot) memiliki nilai efisiensi ekonomi terbesar yakni 1.82 s/d 1.87.